BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementrian Dalam Negeri Regional Bandung berlokasi di Jalan Sukajadi No 185 Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan dan Pelatihan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Dalam Negeri. Secara teknis dibina oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementrian Dalam Negeri yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No 29 Tahun 2001 Tanggal 20 Juli 2001.

Pada setiap tahun anggaran disusun oleh Program Pendidikan dan Pelatihan secara menyeluruh baik Diklat Teknik Struktural maupun Diklat Teknik Fungsional, yang selanjutnya disampaikan kepada Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementrian Dalam Negeri guna mendapat persetujuan. Didalam melaksanakan program Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung setiap bulannya selalu diadakan kegiatan-kegiatan sehingga penyusun jadwal diklat dicatat dan diarsipkan secara manual. Dengan demikian panitia kegiatan diklat pun menjadi kesulitan untuk menginformasikan kepada PNS sebagai calon peserta diklat. Panitia pun menghadapi kesulitan ketika hendak menyortir formulir biodata calon peserta yang mengikuti kegiatan. Hal ini lebih rumit lagi ketika calon peserta melakukan kesalahan dalam pengisian formulir biodata.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut diperlukannya sebuah solusi yang mampu mengatasi semua kendala yang dihadapi Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung. Dimana solusi tersebut merupakan sebuah pembanguan aplikasi yang berguna untuk mempermudah dalam mengolah informasi kegiatan diklat. Secara fungsionalis, aplikasi ini mampu mengatasi permasalahan-permasalahan baik panitia maupun peserta diklat. Aplikasi Jadwal Kegiatan Diklat merupakan sebuah aplikasi yang dibangun dengan dua kebutuhan pengguna. Pengguna pertama adalah panitia sebagai pengolah data kegiatan yang diberi hak akses untuk membuat jadwal kegiatan yang akan diselenggarakan di Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung serta memperbaiki kesalahan data peserta yang telah dimasukan. Pengguna kedua

adalah calon peserta dimana setiap halamannya tersedia informasi kegiatan diklat yang diselenggarakan dan mampu memilih jadwal kegiatan apa saja yang hendak diikuti oleh peserta tersebut. Peserta pun dapat dibimbing ketika memilih kegiatan maka dihadapkan pada persyaratan peserta yaitu hendaklah mengisi formulir biodata agar panitia dapat mengelola data peserta dalam kegiatan tersebut.

1.2 Identifikasi masalah

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Panitia masih kesulitan dalam membuat jadwal kegiatan.
2. Panitia belum mampu menginformasikan jadwal kegiatan diklat secara efektif kepada calon peserta.
3. Calon peserta masih kesulitan ketika terdapat kesalahan dalam pengisian formulir pendaftaran.
4. Panitia sulit menyortir dan mengarsipkan data kegiatan diklat dan data calon peserta.

1.3 Maksud dan tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah untuk membangun aplikasi jadwal kegiatan diklat yang mampu mengolah data penjadwalan diklat di Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi jadwal kegiatan diklat dipusdiklat kemendagri regional bandung ini adalah:

1. Memudahkan panitia untuk membuat jadwal kegiatan diklat.
2. Mempermudah panitia untuk menginformasikan jadwal kegiatan diklat kepada calon peserta diklat.

3. Mempermudah calon peserta untuk mengisi formulir biodata calon peserta dan mengubah formulir biodata calon peserta bila terjadi kesalahan dalam pengisian formulir biodata.
4. Mempermudah panitia untuk menyortir dan mengarsipkan data kegiatan dan calon peserta diklat dengan baik.

1.4 Metodologi penelitian

1.4.1 Metode pengumpulan data

Aplikasi yang dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait yang dalam hal ini adalah panitia kegiatan diklat di Kemendagri Regional Bandung.

2. Observasi

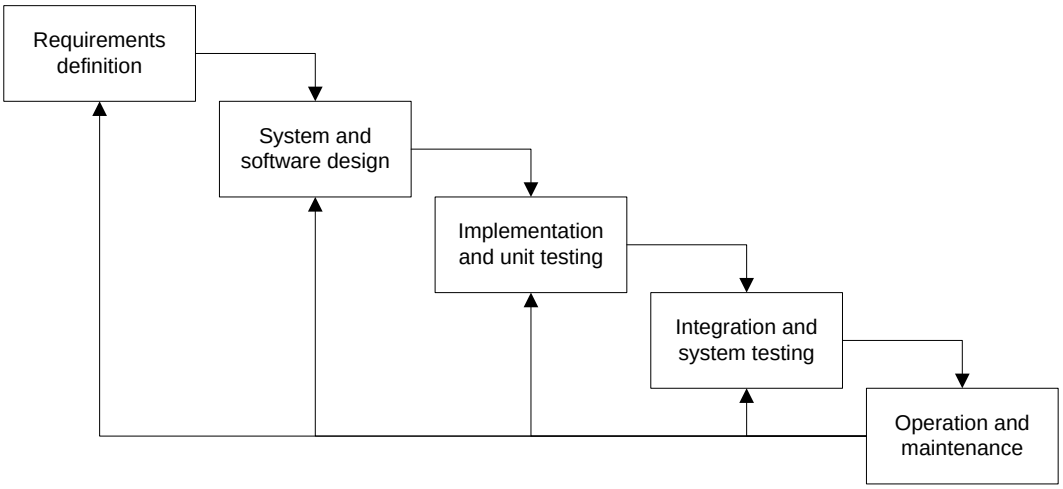
   Dengan metode ini penyusun melakukan penelitian dengan cara langsung mendatangi Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung untuk mempelajari proses-proses dan perilaku apa saja yang ada disana sehingga aplikasi yang dibuat dapat tepat guna.

3. Studi literatur

   Metode penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jadwal kegiatan, formulir dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Dengan melihat dan mempelajari karya tulis yang terkait dengan aplikasi yang akan dibangun sebagai referensi untuk menghasilkan aplikasi yang berkualitas dan handal.

1.4.1 Metode pembuatan perangkat lunak

Metodologi penelitian dalam membangun perangkat lunak yang digunakan adalah metode Waterfall, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.1 waterfall

1. *Requirements definition*

   Requirements definition merupakan bagian dari pembangunaan sistem perangkat lunak, dengan diawali analisis kebutuhan dan pendefinisian dari semua elemen yang diperlukan sistem.

2. *System and software design*

   Metode *System and software design* merupakan tahap perancangan sistem dan desain perangkat lunak yang berfokus pada struktur data dan arsitektur perangkat lunak serta representasi interface dengan tujuan perangkat lunak yang akan dibangun mudah dimengerti oleh user.

3. *Implementation and unit testing*

   Implementation and unit testing merupakan tahap implementasi dan pengujian unit perangkat lunak untuk menjamin bahwa unit yang dibuat telah terpenuhi dan teruji untuk mengantisipasi terjadi kesalahan yang mungkin masih ada dalam bagian setiap unitnya.

4. *Integration and system testing*

   Metode *Integration and system testing* merupakan tahap integrasi dan pengujian sistem yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang mungkin masih ada dari sistem yang telah dibangun.

5. *Operation and maintenance*

   Metode ini merupakan tahap akhir dalam membangun sistem. Pada tahap ini sistem yang telah dibangun telah dinyatakan siap beroperasi. Tahap ini juga sekaligus menjaga keamanan sistem, sehingga dilakukannya tahap perawatan untuk menghindari kerusakan sistem yang telah dibangun.[1]

1.5 Sistematika penulisan

Laporan ini terdiri dari beberapa bab, dengan pokok bahasan yang saling berkaitan, berikut adalah penjelasan secara umum dari bab-bab yang ada:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan laporan secara umum, yaitu membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang sejarah, visi dan misi instansi terkait, berisi landasan teori yaitu teori-teori pendukung yang digunakan untuk membangun aplikasi penjadwalan kegiatan diklat di Kemendagri Regional Bandung.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisi tentang analisis segala masalah yang timbul dalam pembuatan aplikasi yang dibangun pada kerja praktek ini, diantaranya analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak, analisis kebutuhan pengguna, dan sebagainya.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tentang implementasi yang dibangun serta pengujian-pengujian sistem yang dilakukan terhadap aplikasi penjadwalan diklat. Dalam bab ini juga dapat dilihat tampilan antarmuka aplikasi yang telah dibangun

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari isi laporan dan saran-saran untuk perbaikan penulisan laporan maupun pembangunan aplikasi selanjutnya.